

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi experiment* dengan *one group pretest-posttest design*. Sampel akan diberikan *pretest*, perlakuan pemberian edukasi melalui aplikasi CERIA kemudian pembagian *posttest* kuesioner.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiart (2017), variabel penelitian adalah suatu ciri yang dapat diamati dari suatu unit pengamatan yang merupakan pengenalan atau atribut dari sekelompok objek. Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengetahui terjadinya variasi antara suatu objek dengan objek lainnya dalam suatu kelompok tertentu. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah dalam penelitian eksperimental untuk menguji pengaruhnya. Disebut “independen” karena tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian (Pritha, 2022). Variabel independent dari penelitian ini adalah aplikasi Cegah Anemia Remaja Indonesia (CERIA).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2019), variabel terikat sering disebut dengan variabel keluaran, variabel kriteria, dan variabel hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk memahami cara mengukur atau mengevaluasi variabel. DO atau definisi operasional adalah panduan yang tepat untuk mengukur suatu variabel yang membantu peneliti mempertimbangkan variabel yang setara (Hanif, 2023).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen: Pengetahuan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah	Pemahaman remaja putri mengenai manfaat tamblet tambah darah	Kuesioner	1. Pengetahuan Baik: 76 % - 100 % 2. Pengetahuan Cukup: 56 % - 75 % 3. Pengetahuan Kurang: < 56 % (Arikunto, 2013)	Ordinal

Independen: Aplikasi CERIA	sarana edukasi manfaat tablet tambah darah pada remaja putri secara elektronik.			
----------------------------------	---	--	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Howell, 2011) mendefinisikan populasi sebagai serangkaian peristiwa, situasi, atau kondisi sedemikian rupa sehingga setiap orang yang mengetahuinya tertarik pada peristiwa tersebut. Semua siswi kelas 7 yang berusia 10-19 tahun yang ada di SMPN 30 Bandung berjumlah 189 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Remaja Putri Di SMPN 30 Bandung

No	Kelas	Jumlah
1	7A	17
2	7B	18
3	7C	22
4	7D	20
5	7E	20
6	7F	18
7	7G	18
8	7H	20
9	7I	18
10	7J	18
Total		189

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki suatu populasi. Penentuan besarnya sampel dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui telah diketahui berjumlah 189 orang. Akurasi pengukuran sampel adalah 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{189}{1 + 189(0,05)^2}$$

$$n = \frac{189}{1 + 189(0,0025)}$$

$$n = \frac{189}{1 + 0,4725}$$

$$n = \frac{189}{1,4725} = 128,4$$

Maka besar sampel pada penelitian ini berjumlah 128,4 atau dibulatkan menjadi 128 orang siswi kelas 7 di SMPN 30 Bandung. Sampel yang diambil pada penelitian ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Remaja putri kelas 7 yang bersekolah di SMPN 30 Bandung
2. Remaja putri yang bersedia dan diizinkan orang tua untuk menjadi responden
3. Remaja putri sehat jasmani dan rohani.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Remaja putri kelas 8 dan 9 yang bersekolah di SMPN 30 Bandung
2. Remaja putri yang tidak diizinkan orang tua untuk menjadi responden
3. Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian dilakukan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dengan melakukan pemilihan responden dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel regional yang digunakan untuk menentukan sampel bila sasaran survei sangat luas, misalnya populasi suatu negara, prefektur, atau distrik (Sugiyono, 2012: 94). Rumus untuk menentukan *Cluster Random Sampling* adalah:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

f_i = Persentase sampel cluster

N_i = Jumlah orang dalam cluster

N = Jumlah populasi

n = Jumlah anggota yang dimasukkan dalam sampel.

Tabel 3.3
Perhitungan Jumlah Sampel Menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	7A	17	$\frac{17}{189} \times 128 = 11$
2	7B	18	$\frac{18}{189} \times 128 = 12$
3	7C	22	$\frac{22}{189} \times 128 = 15$
4	7D	20	$\frac{20}{189} \times 128 = 14$
5	7E	20	$\frac{20}{189} \times 128 = 14$
6	7F	18	$\frac{18}{189} \times 128 = 12$
7	7G	18	$\frac{18}{189} \times 128 = 12$
8	7H	20	$\frac{20}{189} \times 128 = 14$
9	7I	18	$\frac{18}{189} \times 128 = 12$
10	7J	18	$\frac{18}{189} \times 128 = 12$
Total			128

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sunyoto, Danang. (2013), data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian tertentu. Data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu dengan memberikan

kuesioner kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai Pengaruh aplikasi CERIA terhadap pengetahuan remaja putri di SMPN 30 Bandung.

b. Data Sekunder

Menurut Sunyoto, Danang. (2013), data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan perusahaan yang ada atau sumber data dari yang lainnya. Data sekunder ini berupa data jumlah siswi kelas 7 usia 10-19 tahun di SMPN 30 Bandung.

2. Pengumpulan Data

Pengertian metode pengumpulan data adalah pengumpulan data dalam penelitian ilmiah merupakan suatu prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang menyajikan kepada responden serangkaian pertanyaan atau dokumen untuk dijawab. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMPN 30 Bandung.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang

mendasarinya. Instrumen pada penelitian ini menggunakan data primer yang menggunakan kuesioner. Kuesioner ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang dibuat oleh peneliti.

Alat ukur yang digunakan berupa pertanyaan mengenai pengetahuan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan *multiple choice* dan skala *Guttman*.

Kuesioner pengetahuan remaja putri dalam konsumsi tablet tambah menggunakan *multiple choice* dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0. Kuesioner menggunakan perhitungan Arikunto (2013) yaitu tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan Baik: 76 % - 100 %
- 2) Pengetahuan Cukup: 56 % - 75 %
- 3) Pengetahuan Kurang: < 56 %

Tabel 3.4
Kisi-kisi Kuisisioner Pengetahuan Konsumsi Tablet Tambah Darah

No	Parameter	Nomor Soal	Jumlah
Pernyataan Perilaku Remaja Putri			
1	Prilaku konsumsi TTD	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Pernyataan Dukungan Orang Tua dan Guru			
2	Dukungan orang tua dan guru	11,12	2
Pernyataan Dukungan Teman Sebaya			
3	Dukungan teman sebaya	13,14	2
Pengetahuan Anemia			
4	Pengetahuan tentang anemia	15,16,17,18,19,20,21,22	8

Pengetahuan Zat Besi			
5	Pengetahuan tentang zat besi	23,24,25,26,27,28,29	7
Total Soal			29

F. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu survei dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut memperjelas apa yang diukur oleh survei tersebut.

Menurut Sugiono (2009), hasil pengujian mendekati kurva normal, maka kami melakukan uji validitas pada dengan menggunakan 30 responden. Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas adalah pengujian yang menunjukkan seberapa berguna alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan program *SPSS versi 27* dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah responden

X : Jumlah skor tiap butir

Y : Skor total seluruh butir

Keputusan Uji:

Valid, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel

Tidak Valid, jika r hitung lebih kecil dari r tabel

Hasil uji validitas 30 remaja putri pada kuesioner pengetahuan remaja putri dalam konsumsi Tablet Tambah Darah di SMPIT Luqmanul Hakim Kota Bandung menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan remaja putri dalam konsumsi Tablet Tambah Darah, terdapat 29 pertanyaan yang valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel ($0,411 - 0,940 > 0,361$).

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130), pengujian reliabilitas ialah mengevaluasi sejauh mana pengukuran pada objek yang sama memberikan data yang sama. Untuk reabilitas soal pilihan ganda, peneliti menggunakan rumus KR-21 yang dipaparkan oleh Kuder dan Richardson. Rumus KR-21 adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{M(K - M)}{K \cdot St^2} \right)$$

Keterangan:

K : Jumlah item dalam instrumen

M : *Mean* skor total

St² : Varian total

Tabel 3.5
Nilai Uji Reabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Agak Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010)

Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,852 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang menggambarkan proses pengolahan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian untuk memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Dalam melakukan interpretasi hasil analisis dan dapat mengacu pada kriteria berikut ini:

Tabel 3.6
Kriteria Pengetahuan

Presentase	Interpretasi
76 % - 100 %	Pengetahuan baik
56 % - 75 %	Pengetahuan cukup
< 56 %	Pengetahuan kurang

Tabel kriteria pengetahuan skor item akan digunakan untuk menginterpretasikan persentase skor item untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan dalam memahami konsep (Arikunto, 2013).

Teknik analisis data perhitungan presentase menggunakan rumus menurut Sudjana (2001:51) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Skor yang diperoleh

n : Skor maksimal

Metodologi analisis untuk penelitian ini dilakukan sebagai berikut: mengelompokkan rata-rata skor jawaban responden survei berdasarkan kategori, menentukan persentase jawaban responden, skor persentase yang menafsirkan tanggapan responden sebesar, dan hasil akhir yang diperoleh dibagi menjadi beberapa kategori.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Peneliti mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi.
2. Menentukan tempat yang akan diteliti.
3. Peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMPN 30 Bandung untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
4. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menganalisis masalah dan data jumlah siswi kelas 7 di SMPN 30 Bandung.
5. Kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti.
6. Dan peneliti mengerjakan Proposal Penelitian.
7. Setelah mengerjakan proposal penelitian, peneliti melakukan siding proposal, kemudian melakukan revisi setelah siding proposal.
8. Peneliti mengajukan etik untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat etik untuk penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas ke sekolah yang berbeda.
9. Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas, peneliti melakukan penelitian ke sekolah SMPN 30 Bandung.
10. Selanjutnya peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil penelitian.

11. Setelah semua data terolah dan melengkapi skripsi, peneliti melakukan siding akhir.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di SMPN 30 Bandung. Studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 dan penelitian dilakukan pada bulan Februari - Juni 2024.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika merupakan pedoman etika yang berlaku pada seluruh kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, orang yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang terkena dampak penelitian tersebut. Peneliti menyoroti permasalahan etika berikut ketika melakukan penelitian ini:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti lembar tanda tangan kepada subjek penelitian, jika responden menyetujui mengikuti kegiatan penelitian, dan menandatangani formulir persetujuan. Responden bebas untuk berpartisipasi atau memilih tidak ikut serta, dan anonimitas serta kerahasiaan dijamin.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip ini tidak mencantumkan nama responden pada hasil survei, meminta responden memasukkan huruf pertama dari namanya, dan semua kuesioner yang diisi mencantumkan nomor kode yang tidak

dapat digunakan untuk mengidentifikasi responden. Identitas responden tidak akan dipublikasikan saat penelitian dipublikasikan. Untuk menjaga kerahasiaan, permohonan penelitian yang diisi responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisialnya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diterapkan dengan tidak mengungkapkan identitas responden dan data atau informasi tentangnya kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, para peneliti menghancurkan semua informasi. Penerapan survei menjaga kerahasiaan informasi pribadi responden atau informasi lain yang dianggap rahasia oleh responden.